

ABSTRAK

Manusia dengan segala kelebihan yang ada dalam dirinya dituntut untuk menciptakan kehidupan yang seimbang, serasi di dunia dan tujuan utamanya adalah bahagia, karena semua manusia menginginkan kebahagiaan dalam kehidupannya. Bahagia identik dengan perasaan dan emosi seseorang. Kebahagiaan adalah hal terpositif yang dapat dicapai manusia dalam kehidupannya. Seseorang merasakan bahagia ditandai dengan rasa cukup, rasa nikmat, kepuasan, cinta dan kegembiraan. Kebahagiaan akan muncul dalam diri seseorang apabila orang tersebut dapat membawa perasaan-perasaannya ke ranah kelegaan dan kepuasan dengan cara bersyukur pada peristiwa baik yang telah terjadi dan memberi maaf atas peristiwa buruk yang terjadi. Tidak semua orang yang pandai merasakan bahagia dalam hidupnya, namun pada dasarnya kebahagiaan itu adalah milik orang-orang yang pandai dalam bersyukur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat rasa syukur dan tingkat kebahagiaan serta untuk mengetahui hubungan antara rasa syukur dan kebahagiaan pada lansia yang berada di desa Cipadung, kota Bandung.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Subyek penelitian dipilih hingga 40 orang lansia dengan 16 pertanyaan dan lulus validasi tanpa ada yang dibuang. Sebanyak 12 pertanyaan tentang rasa syukur dan 4 pertanyaan tentang kebahagiaan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* dengan menggunakan program SPSS 25.0 for Windows.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasa syukur pada lansia tinggi dengan nilai rata-rata 49,85 dan tingkat kebahagiaannya mencapai rata-rata 16,07 yang termasuk klasifikasi tinggi juga. Berdasarkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,702 maka terdapat hubungan yang signifikansinya tinggi dan berbanding lurus antara rasa syukur dan kebahagiaan. Berdasarkan koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,493, yang dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 49,3% sedangkan 50,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Kata kunci : Rasa Syukur, Kebahagiaan, Lansia